

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas disebut juga dengan masa postpartum atau puerperium yaitu masa yang dihitung sejak seorang ibu melahirkan dan keluarnya plasenta. Pada masa nifas terjadi proses laktasi atau pemberian air susu ibu (ASI) (1).

Menyusui yaitu suatu metode yang sempurna dalam memberikan makanan yang ideal terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi. tidak hanya itu, menyusui memberikan pengaruh biologis serta kejiwaan yang unik terhadap kesehatan ibu dan bayi (2). Gangguan yang terjadi pada payudara selama masa menyusui merupakan salah satu tanda bahaya pada masa nifas. Salah satu gangguan pada masa nifas yaitu bendungan ASI (3). Bendungan ASI adalah Keadaan payudara yang membengkak akibat penyumbatan ASI pada aliran vena dan limfe sehingga aliran susu menjadi terhambat dan tertekan (4).

Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) di Amerika Serikat menunjukkan rata-rata angka wanita menyusui yang mengalami bendungan ASI berkisar 66,87% atau sebanyak 7.198 orang dari 10.764 ibu nifas dan tahun 2016 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 6.543 orang dari 9.862 ibu nifas (5).

Association of South East Asia Nation (ASEAN) tahun 2015 menyimpulkan bahwa cakupan kasus bendungan ASI pada ibu nifas di 10 negara yaitu : Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja tercatat 95.698 (66,87%) ibu nifas mengalami bendungan ASI dan pada tahun 2016 ibu nifas yang mengalami bendungan ASI

sebanyak 76.543 (71,10%) dengan angka tertinggi terjadi di Indonesia (37,12%) (6).

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2015 menyimpulkan 15,60% atau 35.985 ibu nifas mengalami bendungan ASI, dan pada tahun 2016 terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 77.231 atau 37,12% (7). Menurut Profil Kesehatan Sumatera Utara tahun 2016, adanya penurunan angka penyulit bendungan ASI yaitu kurang dari 10% sehingga tidak mencapai target nasional. Daerah kesakitan bendungan ASI dengan pencapaian tersebut terdapat di Tebing Tinggi (7,4%) dan kota Medan (6,7%) (8).

Berbagai cara telah dilakukan untuk mengatasi dan mencegah bendungan ASI. Salah satunya dengan asuhan komplementer yaitu Teknik Hypnobreastfeeding. Menurut Feher (1989), dengan bimbingan serta panduan CD relaksasi 5x dalam seminggu, para Ibu nifas yang menyusui dapat meningkatkan produksi ASI sebesar 63%. Hypnobreastfeeding dapat membantu ibu menyusui dalam melancarkan produksi ASI. Teknik Hypnobreastfeeding juga memberikan rasa tenang dan rileks pada ibu sehingga meningkatkan hormon oksitosin serta menghasilkan volume air susu ibu (9). hypnobreastfeeding berpengaruh pada proses menyusui dengan nilai signifikan 0.002. Hypnobreastfeeding adalah terapi alami yang menggunakan energi bawah sadar agar proses menyusui berjalan dengan nyaman dan lancar, dengan cara memberikan kalimat-kalimat afirmasi atau sugesti positif disaat ibu dalam kondisi yang benar-benar rileks dan berkonsentrasi pada suatu hal atau dalam kondisi hypnosis sehingga ibu mampu menghasilkan ASI yang cukup untuk kebutuhan tumbuh kembang bayi (10).

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah saya lakukan di Praktek Mandiri Bidan Eka yang berlokasi di Jalan Menteng Medan yang dimiliki oleh ibu Eka Sriwahyuni SST,M.Kes, Bahwasannya sekitar 5-10 orang ibu melahirkan dalam satu hari, dimana 75% dari ibu nifas tersebut pada masa nifasnya belum mengetahui cara mencegah bendungan ASI dengan hypnobreastfeeding.

Maka dari uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Hypnobreastfeeding dalam mencegah bendungan ASI pada ibu nifas di Praktek Mandiri Bidan Eka Sriwahyuni Tahun 2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bagaimanakah Pengaruh Hypnobreastfeeding dalam Mencegah Bendungan ASI pada Ibu Nifas di Praktek Mandiri Bidan Eka Sriwahyuni Tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

C. 1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh hypnobreastfeeding dalam mencegah bendungan ASI pada ibu nifas di Praktek Mandiri Bidan Eka Sriwahyuni Tahun 2023.

C. 2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi bendungan ASI sesudah dilakukan hypnobreastfeeding pada ibu nifas di Praktek Mandiri Bidan Eka Sriwahyuni Tahun 2023.

2. Untuk menganalisis pengaruh hypnobreastfeeding dalam mencegah bendungan ASI pada ibu nifas di Praktek Mandiri Bidan Eka Sriwahyuni Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

D. 1 Manfaat Teoritis

Untuk Sebagai bahan perbandingan dan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pelaksanaan hypnobreastfeeding dalam mencegah bendungan ASI pada ibu nifas dengan metode yang berbeda dan lebih baik.

D. 2 Manfaat Praktisi

a. Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Praktek Mandiri Bidan Eka Sriwahyuni sehingga petugas kesehatan lebih dapat memperhatikan kesehatan wanita

b. Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi tentang Efektivitas Hypnobreasfeeding dalam Mencegah Bendungan ASI Pada Ibu Nifas di Praktek Mandiri Bidan Eka Sriwahyuni untuk meningkatkan wawasan mahasiswi kebidanan Politeknik Kesehatan Medan.

c. Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah pengalaman dan sebagai modal awal dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Nama peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Nur Anita, Irmayanti. R, Nur Khafifah	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bendungan ASI pada ibu post partum di puskesmas totoli	Jenis Penelitian menggunakan survey analitik dengan menggunakan desain crossectional Lokasi penelitian	Variable dependent
2.	Nova Rati Lova, Della Siti Nurfalalah	Gambaran karakteristik ibu postpartum dengan bendungan ASI di PMB Bd. I citeureup neglasari bandung	Jenis Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional Lokasi penelitian	Variable dependent
3.	Endriyani Syafitri, Muthia Sari Mardha, Winda Agustina	Hubungan frekuensi menyusui, teknik menyusui dan perawatan payudara dengan bendungan asi pada ibu menyusui di pos kesehatan kelurahan medan marelان	Jenis Penelitian menggunakan survey analitik dengan menggunakan desain crossectional Lokasi penelitian	Variable dependent
4.	Insyariah Sembiring	Efektivitas hypnobreastfeeding pada ibu menyusui dengan kecukupan air susu ibu pada bayi usia 0-3 bulan di klinik pratama ika medan dan BPM sri armilla deli Serdang tahun 2017	Lokasi Penelitian Populasi dan sample	Jenis Penelitian menggunakan Quasi eksperimental dengan pendekatan control group design. Variable independent